

PENULISAN SKRIPSI

**PEMENUHAN HAK ATAS STATUS KEWARGANEGARAAN TERHADAP
BAYI PENGUNSI ROHINGYA YANG DILAHIRKAN DI INDONESIA
BERDASARKAN *UNITED NATIONS CONVENTIONS ON THE RIGHTS
OF THE CHILD 1989* (STUDI KOMPARASI PERKAWINAN ANTARA
SESAMA PENGUNSI DAN ANTARA PENGUNSI DENGAN WNI)**



Diajukan oleh:

VERONIKA FINKI NUR ARDITHA

NPM : 220514501

Program Studi : Hukum

Program kekhususan : Hukum Tentang Hubungan Internasional

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

PENULISAN SKRIPSI

**PEMENUHAN HAK ATAS STATUS KEWARGANEGARAAN TERHADAP
BAYI PENGUNGSI ROHINGYA YANG DILAHIRKAN DI INDONESIA
BERDASARKAN UNITED NATIONS CONVENTIONS ON THE RIGHTS
OF THE CHILD 1989 (STUDI KOMPARASI PERKAWINAN ANTARA
SESAMA PENGUNGSI DAN ANTARA PENGUNGSI DENGAN WNI)**



Diajukan oleh:

VERONIKA FINKI NUR ARDITHA

NPM : 220514501
Program Studi : Hukum
Program kekhususan : Hukum Tentang Hubungan Internasional

Telah disetujui untuk Ujian Pendadaran

Dosen Pembimbing

Tanggal: 12 NOVEMBER 2025

Dr. H.Untung Setyardi, S.H.,M.Hum.

Tanda Tangan:

HALAMAN PENGESAHAN

PENULISAN SKRIPSI

PEMENUHAN HAK ATAS STATUS KEWARGANEGARAAN TERHADAP
BAYI PENGUNGSI ROHINGYA YANG DILAHIRKAN DI INDONESIA
BERDASARKAN *UNITED NATIONS CONVENTIONS ON THE RIGHTS
OF THE CHILD* 1989 (STUDI KOMPARASI PERKAWINAN ANTARA
SESAMA PENGUNGSI DAN ANTARA PENGUNGSI DENGAN WNI)



Diajukan Oleh:

VERONIKA FINKI NUR ARDITHA

NPM : 220514501
Program Studi : Hukum
Program kekhususan : Hukum Tentang Hubungan Internasional

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 17 Desember 2025
Tempat : Ruang Pendaran
Lt.III

Susunan Tim Penguji

Ketua : Dr. H. Untung Setyardi, S.H., M.Hum.

Sekretaris : Dr. Triyana Yohanes, S.H., M.Hum.

Anggota : Nanda Indrawati, S.H., M.H.

Tanda tangan

Mengesahkan
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Prof. Dr. Theresia Anita Christiani, S.H., M.Hum.

KATA PENGANTAR

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria atas berkat yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Pemenuhan hak atas status kewarganegaraan terhadap bayi pengungsi Rohingya yang dilahirkan di Indonesia berdasarkan *United Nations Conventions on the Rights of the Child* 1989 (Studi komparasi perkawinan antara sesama pengungsi dan antara pengungsi dengan WNI)”** sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, penulis menyadari bahwa hasil penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Namun berkat bantuan, arahan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Bapak Dr. G. Sri Nurhartanto, SH., LL.M., selaku Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Theresia Anita Christiani, S.H., M.Hum., selaku dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta beserta seluruh jajaran Dekanat Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
3. Bapak Dr. H Untung Setyardi, S.H., M.Hum., selaku dosen Pembimbing penulisan skripsi yang selalu membimbing dengan penuh kesabaran dari awal sampai terselesaikannya penulisan skripsi ini, yang telah

memberikan, arahan, saran, nasihat, masukan dan selalu bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.

4. Bapak Bibianus Hengky Widhi Antoro, SH., MH. selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam perkuliahan dari semester 1 hingga semester 7.
5. Bapak Gading Gumilang Putra selaku *National information and advocacy* yang bertempat di, Kantor *Jesuit Refugee Service* Yogyakarta sebagai narasumber yang telah bersedia meluangkan waktu untuk dapat diwawancarai dan memberikan informasi yang sangat bermanfaat bagi kelancaran penulisan skripsi ini.
6. Kedua orang tua penulis, Ayah dan mamak yang telah mendidik, membimbing membesarkan dan membiayai penulis serta tidak pernah berhenti memberikan kasih sayang doa dan semangat.
7. Saudara penulis, kakak Arnoldy Nur Chrisye dan Herlina Grenanda yang telah membantu membiayai kebutuhan selama menempuh studi di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, serta adik Arvaleary Xavier Nur yang telah memberikan semangat, doa dan dukungan.
8. Kepada Abraham Louise, terimakasih atas kebersamaan selama 3,5 tahun yang penuh dukungan, pengertian dan semangat kehadiranmu menjadi sumber motivasi, terimakasih atas setiap doa yang tulus.

9. Segenap keluarga besar BEASISWA KAMAJAYA SCHOLARSHIP, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk mendapatkan beasiswa sejak semester 5.
10. Kepada sahabat perantauan yang telah berjuang bersama, Fransisca Endriani Permatha Ednan, Sevanya Chaterine Lenggu, Elisafan Amalia Putri Santoso, terimakasih telah menjadi sahabat di perkuliahan, mewarnai hari-hari penulis dengan penuh canda tawa, memberikan dukungan doa serta motivasi.
11. Kepada teman-teman dari TK Katolik Santo Yosep, yang juga berkuliah di Yogyakarta Daniela Dinda Oktoria, Gracia Bungan Tana, Ricky Raymunanda Dion, dan Iji Afri Ardian, terimakasih telah berjuang bersama dan memberikan semangat.
12. Kepada Christine Nathalia Wellikin dan Selvi Wikandanastri serta seluruh teman-teman penulis di Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih untuk semua doa dan dukungan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dalam setiap langkah penyusunannya, tentu terdapat berbagai kekurangan baik dari segi isi, penyajian maupun dalam kedalaman analisis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sangat menghargai setiap bentuk kritik, saran, dan juga masukan yang dapat membangun dari pembaca, dosen, maupun pihak lain yang peduli. Besar harapan penulis

agar skripsi ini tidak hanya menjadi syarat akademik semata, tetapi juga dapat memberikan manfaat, wawasan, serta inspirasi bagi siapapun yang membaca.

Yogyakarta, 12 November 2025

Yang Menyatakan,

A handwritten signature in dark ink, appearing to read 'Finki' with a stylized flourish at the end.

Veronika Finki Nur Arditha

ABSTRAK

Pemenuhan hak atas status kewarganegaraan merupakan hak fundamental yang dijamin dalam *Convention on the Rights of the Child (CRC) 1989*, khususnya Pasal 7 ayat (1) yang menegaskan bahwa setiap anak harus didaftarkan segera setelah kelahirannya dan berhak atas nama serta kewarganegaraan. Penelitian ini membahas pemenuhan hak atas status kewarganegaraan terhadap bayi pengungsi Rohingya yang dilahirkan di Indonesia, baik dari perkawinan antara sesama pengungsi maupun antara pengungsi Rohingya dengan Warga Negara Indonesia (WNI), serta hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian normatif dengan mengkaji instrumen hukum Internasional dan nasional, serta didukung dengan wawancara narasumber terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indonesia sebagai negara pihak *Convention on the Rights of the Child* memiliki kewajiban menjamin setiap bayi memperoleh kewarganegaraan dan tidak menjadi tanpa kewarganegaraan (*stateless*). Namun, pelaksanaannya masih terkendala karena Indonesia menganut asas *ius sanguinis* dan belum memiliki peraturan pelaksana, bayi hasil perkawinan antar sesama pengungsi tetap *stateless*, sedangkan bayi hasil perkawinan antara pengungsi Rohingya dan WNI dapat memperoleh kewarganegaraan melalui ibu yang berkewarganegaraan Indonesia. Hambatan utama mencakup hambatan hukum, administratif, politik, pandangan negatif dan kecemburuan sosial.

Kata Kunci: *Children's rights, right to nationality, stateless, asas ius soli, asas ius sanguinis.*

ABSTRACT

Fulfillment of the right to citizenship status is a fundamental right guaranteed in the Convention on the Rights of the Child (CRC) 1989, especially Article 7 paragraph (1) which states that every child must be registered immediately after birth and has the right to a name and citizenship. This study discusses the fulfillment of the right to citizenship status for Rohingya refugee babies born in Indonesia, both from marriages between fellow refugees and between Rohingya refugees and Indonesian citizens (WNI), as well as the obstacles faced in its implementation. This study uses a normative research method by reviewing international and national legal instruments, and is supported by interviews with related sources. The results of the study show that Indonesia as a party to the Convention on the Rights of the Child has an obligation to guarantee that every baby obtains citizenship and does not become stateless. However, its implementation is still hampered because Indonesia adheres to the principle of ius sanguinis and does not yet have implementing regulations, babies resulting from marriages between fellow refugees remain stateless, while babies resulting from marriages between Rohingya refugees and Indonesian citizens can obtain citizenship through mothers who are Indonesian citizens. The main obstacles include legal, administrative, political, negative views and jealousy. social issues, as well as the non-ratification of the 1954 Convention on the Status of Stateless Persons and the 1961 Convention on the Reduction of Statelessness.

Keywords: Children's rights, right to nationality, stateless, asas ius soli, asas ius sanguinis.

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bawa skripsi ini merupakan hasil karya asli penulis bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 November 2025

Yang Menyatakan,

A handwritten signature in dark ink, appearing to read 'Finki', with a stylized flourish at the end.

Veronika Finki Nur Arditha

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	vii
SURAT KEASLIAN PENELITIAN.....	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Keaslian Penelitian.....	10
F. Batasan Konsep.....	15
G. Metode Penelitian.....	17
BAB II PEMBAHASAN	23
A. Tinjauan Mengenai Pengungsi	23
1. Pengertian Pengungsi	23
2. Jenis-jenis Pengungsi	26
3. Hak dan Kewajiban Pengungsi	29
4. Berakhirnya Status Pengungsi	30
5. Pengungsi Rohingya Di Indonesia	32
B. Tinjauan Mengenai Hak Atas Status Kewarganegaraan	38
1. Definisi Hak Atas Status Kewarganegaraan	38
2. Hak Atas Status Kewarganegaraan dalam Instrumen Internasional	43
3. Asas-Asas Kewarganegaraan	50

C. Tinjauan Mengenai <i>Convention On The Rights Of The Childs</i>	51
1. Latar Belakang Dibentuknya <i>Convention On The Rights Of The Childs</i>	51
2. Kewajiban Negara Indonesia Sebagai Negara Peserta <i>Convention On The Rights Of The Child</i>	55
D. Pemenuhan Hak Atas Status Kewarganegaraan Terhadap Bayi	58
1. Pemenuhan Hak Atas Status Kewarganegaraan Terhadap Bayi Hasil Perkawinan Antara Sesama Pengungsi Rohingya	58
2. Pemenuhan Hak Atas Status Kewarganegaraan Terhadap Bayi Hasil Perkawinan Antara Pengungsi Rohingya Dengan WNI.....	63
E. Perbedaan (Studi Komparasi) Pemenuhan Hak Atas Status Kewarganegaraan Terhadap Bayi.....	68
1. Perbedaan Mendasar Pemberiaan Hak Atas Status Kewarganegeraan Terhadap Bayi Hasil Perkawinan Antara Sesama Pengungsi Rohingya Dan Antara Pengungsi Dengan WNI	68
2. Hambatan Yang Dihadapi Oleh Negara Indonesia Dalam Memberikan Hak Atas Status Kewarganegaraan Terhadap Bayi yang Dilahirkan Hasil Perkawinan Antara Sesama Pengungsi Rohingya.....	72
BAB III PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	81